

**Potensi Kebangkrutan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2018 (Studi Analisis Potensi
Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score)**

Oleh:

Ayu Sofi Sri Marlinda

NIM. 1168020039

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat potensi kebangkrutan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018. Di lihat dari fenomena adanya perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah ditengah-tengah meningkatnya pengguna jasa telekomunikasi di Indonesia. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data dari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan.

Metodologi penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah Teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada penerapan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan adalah metode Altman Z-Score dengan kriteria bangkrut apabila ($Z < 1,10$), rawan bangkrut apabila ($1,10 > Z < 2,60$) dan perusahaan sehat apabila ($Z > 2,60$). Dengan 4 rasio yang digunakan dalam melakukan perhitungan diantaranya *Net Working Capital to Total Asset* (X1), *Retained Earning to Total Asset* (X2), *Earning Before Interest and Tax to Total Asset* (X3) dan *Market Value Equity/Book Value of Total Liabilities* (X4).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang ditunjukkan oleh Z-Score dikategorikan sebagai perusahaan sehat, PT XL Axiata Tbk dikategorikan perusahaan rawan bangkrut/*grey area*, PT Indosat Ooredoo dikategorikan perusahaan tidak sehat dan PT Smartfren Telkom Tbk dikategorikan perusahaan tidak sehat.

Kata Kunci: Kebangkrutan, Kinerja Keuangan, Metode Altman Z-Score.